

RINGKASAN

Nilai impor adalah nilai yang terkait dengan barang dan jasa yang dibeli dari luar negeri. Impor sangat penting dalam perdagangan internasional, terutama bagi negara-negara yang tidak dapat memenuhi semua kebutuhan domestik mereka sendiri. Nilai impor suatu negara sangat dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uangnya. Di Indonesia, perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, seperti Dolar AS, memiliki dampak langsung terhadap biaya impor. Provinsi Jambi, sebagai salah satu wilayah di Indonesia, juga bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan produk-produk yang tidak dapat dipenuhi secara lokal juga merasakan dampak dari fluktuasi nilai tukar. Perubahan nilai tukar Rupiah dapat mempengaruhi volume impor di provinsi tersebut, karena biaya impor menjadi lebih mahal saat Rupiah melemah.

Penelitian ini bertujuan untuk meramalkan nilai impor di Provinsi Jambi dengan menggunakan model fungsi transfer single input. Faktor input yang digunakan dalam model ini adalah nilai tukar Rupiah. Penelitian ini berfokus pada periode Januari 2020 hingga Juli 2024, di mana nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap fluktuasi nilai impor.

Melalui penerapan model fungsi transfer, penelitian ini berhasil mengidentifikasi pengaruh nilai tukar terhadap impor dalam jangka pendek dan menengah. Dengan menggunakan metode peramalan ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi pengambil kebijakan dalam mengantisipasi perubahan nilai tukar dan dampaknya terhadap impor. Model ini juga dapat membantu dalam merencanakan strategi ekonomi yang lebih baik, khususnya terkait impor barang dari luar negeri.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai tukar Rupiah memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai impor, di mana pelemahan Rupiah cenderung meningkatkan harga impor, sedangkan penguatan Rupiah dapat menurunkan biaya impor. Hasil lain dari penelitian ini yaitu berupa peramalan terhadap data *outsample* yang menghasilkan nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) 5,403 dan MAD Sebesar Rp. 221618.3 dengan rasio 4,868% Berdasarkan nilai kesalahan tersebut maka model Nilai Impor dapat digunakan untuk meramalkan Nilai impor untuk periode selanjutnya.

SUMMARY

The import value is associated with goods and services purchased from abroad. Imports play a crucial role in international trade, especially for countries that cannot meet all their domestic needs. A country's import value is significantly influenced by fluctuations in its currency exchange rate. In Indonesia, changes in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, such as the US Dollar, have a direct impact on import costs. Jambi Province, as one of Indonesia's regions, also relies on imports to meet the demand for products that cannot be produced locally and feels the effects of exchange rate fluctuations. Changes in the Rupiah exchange rate can affect the volume of imports in the province, as import costs become more expensive when the Rupiah weakens.

This research aims to forecast import values in Jambi Province using a single-input transfer function model. The input factor used in this model is the Rupiah exchange rate. The research focuses on the period from January 2020 to July 2024, during which the exchange rate has had a significant impact on import value fluctuations.

By applying the transfer function model, this research successfully identifies the impact of the exchange rate on imports in the short and medium term. Using this forecasting method, the research findings are expected to provide important information to policymakers in anticipating exchange rate changes and their impact on imports. The model can also help in planning better economic strategies, particularly regarding the importation of goods from abroad.

This study concludes that the Rupiah exchange rate has a significant relationship with import values, where Rupiah depreciation tends to increase import prices, while Rupiah appreciation can lower import costs. Another result from this study is the forecast of out-sample data, yielding a Mean Absolute Percentage Error (MAPE) of 5.403 and a MAD of Rp. 221,618.3, with a ratio of 4.868%. Based on these error values, the Import Value model can be used to forecast import values for the next period.